

PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

George Adam Titawano¹, Muchlis Mas'ud², Nasharuddin Mas³

¹Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Widyagama Malang, titawanoadam@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Widyagama Malang, masudmuchlis@gmail.com

³Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Widyagama Malang, nasharuddinmas@gmail.com

Presenting Author: titawanoadam@gmail.com

*Corresponding Author: masudmuchlis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh keputusan pendanaan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan populasi 53 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Berdasarkan kriteria populasi, jumlah sampel yang memenuhi syarat adalah 25 perusahaan, teknik analisis datanya menggunakan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan agar memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas; ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; keputusan pendanaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan; profitabilitas tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan penelitian yaitu objek dalam penelitian terbatas dalam perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: Keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan.

Abstract

This study aims to determine and examine the effect of funding decisions, firm size on firm value with profitability as a mediating variable. The study was conducted on manufacturing companies in the consumer goods industry sector with a population of 53 companies. The sampling technique used is purposive sampling. Based on the population criteria, the number of samples that meet the requirements are 25 companies, the data analysis technique uses descriptive statistical tests and classical assumption tests. The classical assumption test is used to provide certainty that the regression equation obtained has accuracy in estimation, is unbiased and consistent. The results showed that: profitability had an insignificant negative effect on the price earning ratio (PER); leverage has a significant negative effect on the price earning ratio (PER); the price earning ratio (PER) has an insignificant positive effect on the share price; profitability has a significant positive effect on the share price; leverage has an insignificant negative effect on the share price; the price earning ratio (PER) cannot mediate the effect of profitability on the share price; the price earning ratio (PER) cannot mediate the influence of leverage on the share price. The limitation of research is that the object of the research is limited to manufacturing companies.

Keywords: Profitability, Leverage, Price Earning Ratio (PER), Share Price

PENDAHULUAN

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek yaitu mendapat laba maksimal dengan sumber daya yang ada, tujuan jangka panjang utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, Dani (2017). Menurut Keown (2004) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga, hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan dapat diukur melalui *Price to Book Value (PBV)* yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Munawir (2014) Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan leverage untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Leverage adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Solvabilitas atau leverage adalah mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain, Brigham dan Houston (2010). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencakup besar kecilnya sebuah perusahaan yang diperlihatkan oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan total aset rata-rata, Dewi dan Badjra (2017).

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah keputusan pendanaan Priati Sari Putri (2015). Keputusan Pendanaan adalah keputusan tentang memperoleh dana untuk membiayai investasi. Fungsi pendanaan juga harus dilakukan secara efisien sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas (2015). Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan, Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Astuti.,2012). Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, akademisi, perusahaan dan investor.

Tabel 1.1
Trend perkembangan rata-rata variabel penelitian 2015-2018

No	Profil	2015	2016	2017	2018
1	<i>Price to Book Value (PBV)</i>	2.1584	2.1012	2.188	2.1404
2	<i>Return On Assets (ROA)</i>	6.4216	6.648	5.9444	3.7612

Sumber: www.idx.co.id, diakses tanggal 10 Mei 2021.

Berdasarkan data dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa PBV mengalami fluktuatif dari tahun ke

tahun. Sejak tahun 2016 *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan namun *Return On Assets* (ROA) sedikit mengalami peningkatan, tahun 2017 *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan dan diikuti dengan *Return On Assets* (ROA) yang menurun drastis, namun di tahun 2018 *Price to Book Value* (PBV) mengalami peningkatan yang tinggi namun *Return On Assets* (ROA) kembali mengalami penurunan drastis.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah (i) apakah keputusan pendanaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (ii) Apakah profitabilitas mampu memediasi keputusan pendanaan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Permasalahan di atas menjadi alasan kuat kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada beberapa variabel di atas.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual Husnan(2008).

Menurut Brigham dan Houston (2011) tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Memaksimalkan nilai pemegang saham sama halnya dengan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sudana (2011), beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain: PER (*Price Earning Ratio*), Tobin's Q, dan *Price to Book Value* (PBV).

Profitabilitas

Menurut Munawir (2014), definisi profitabilitas adalah sebagai berikut: “Rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.”

Keputusan Pendanaan

Keputusan Pendanaan adalah keputusan tentang memperoleh dana untuk membiayai investasi. Fungsi pendanaan juga harus dilakukan secara efisien. Sehingga manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya minimal dengan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Syahyunan (2015).

Keputusan pendanaan yang diggunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang-hutangnya.

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2010) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

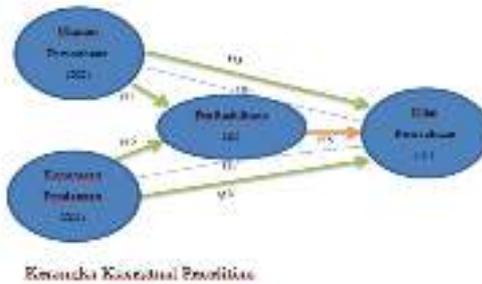
“Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Menurut Hartono (2008) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah sebagai berikut:

“Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva / besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

METODE PENELITIAN

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi dengan tahun pengamatan tahun 2015 hingga tahun 2018. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian yang penulis teliti adalah pengaruh keputusan pendanaan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi. Subjek penelitian ini adalah menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

Adapun data yang penulis ambil dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, waktu penelitian ini dilakukan pada bulan mei-juli 2021. Jenis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder, data diperoleh dan dikumpulkan dari dokumentasi keuangan tahunan yang diperoleh peneliti melalui situs website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diambil yaitu: www.idx.co.id. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 53 perusahaan periode 2015-2018 dan telah melaporkan laporan keuangannya. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 25 perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

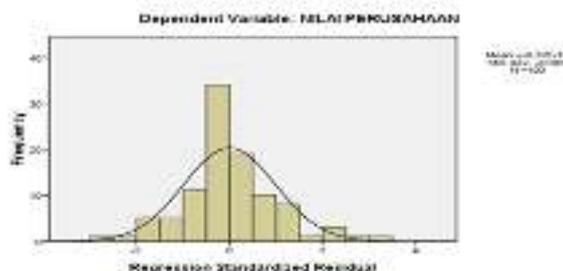
Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

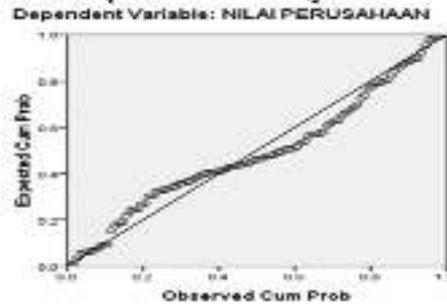
Uji asumsi klasik bertujuan untuk memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan yang mempunyai hasil yang tidak bias. Asumsi yang harus dipenuhi dari pengujian tersebut adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi

A. Uji Normalitas

Gambar 2 Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



Gambar 3 Uji Normalitas dengan P-Plot



Berdasarkan tampilan gambar di atas kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

B. Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KEPUTUSAN PENDANAAN	0.71	1.409
	UKURAN PERUSAHAAN	0.794	1.26
	PROFITABILITAS	0.598	1.673

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data Diolah (2021)

Pada tabel coefficient di atas, bahwa nilai tolerance variabel independen nilai perusahaan, nilai tolerance dari keputusan pendanaan sebesar 0,71 nilai dari ukuran perusahaan sebesar 0,794 dan nilai dari profitabilitas sebesar 0,598 hal ini berarti nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Nilai VIF pada variabel independen nilai perusahaan yaitu keputusan pendanaan sebesar 1,409, ukuran perusahaan sebesar 1,26 dan profitabilitas sebesar 1,673 nilai VIF tidak melebihi dari 10 sehingga dikatakan tidak ada multikolinieritas di antara variabel independen, variabel intervening dalam model regresi

C. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.111	.713		2.962	.001
	KEPUTUSAN PENDANAAN	.644	.195	.431	4.312	.000
	UKURAN PERUSAHAAN	-1.70	.062	-.909	-2.692	.002
	PROFITABILITAS	.011	.018	.307	0.621	.008

a. Dependent Variable: Abs_RPE

Berdasarkan hasil pengujian uji *glejser* pada tabel 4.7 dapat diartikan bahwa di dalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, menunjukkan nilai signifikansi variabel keputusan pendanaan sebesar 0,000, ukuran perusahaan sebesar 0,000, profitabilitas sebesar 0,006. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak signifikan secara statistik

mempengaruhi variabel dependen nilai ABS_RES, hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas signifikansinya yang diatas 0,05 atau 5%.

D. Uji Auto Korelasi

Tabel 5 Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.696a	0.484	0.468	1.30531	2.307
a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN PENDANAAN					
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN					

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai DW 2,307 selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan jumlah sampel $N = 100$ dan jumlah variabel independen 2 ($K=2$) maka nilai $DU = 1,7152$. Nilai DW 2,307 lebih besar dari batas atas (DU) yakni 1,7152 dan kurang dari $(5-du) = 5 - 1,7152$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Uji Regresi Persamaan 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.531	4.826		-2.597	0.011
	KEPUTUSAN PENDANAAN	-7.269	1.154	-0.495	-6.301	0.000
	UKURAN PERUSAHAAN	1.628	0.324	0.394	5.023	0.000
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z = \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

$$Z = -0,495 (X_1) - 0,394 (X_2)$$

1. Koefisien Regresi Keputusan Pendanaan (X_1)

Hasil koefisien regresi variabel Keputusan Pendanaan (X_1) sebesar -0,495 pada signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Tanda negatif koefisien regresi menggambarkan jika penggunaan hutang yang diproksi *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat maka profitabilitas akan menurun sebesar -0,49%.

2. Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan (X_2)

Hasil koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_2) sebesar 0,394 pada signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menggambarkan jika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas ikut mengalami kenaikan sebesar 0,39% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

Tabel 7 Uji Regresi Persamaan 2

Model		Coefficients ^a		T	Sig.	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.096	1.243		-3.289	0.001
	KEPUTUSAN PENDANAAN	0.397	0.342	0.132	1.747	0.084
	UKURAN PERUSAHAAN	0.31	0.091	0.308	3.743	0.000
	PROFITABILITAS	0.15	0.023	0.56	5.908	0.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN
Sumber: Data diolah (2021)

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3$$

$$Y = 0,152(X_1) - 0,308(X_2) - 0,56(X_3)$$

1. Koefisien Regresi Keputusan Pendanaan (X1)

Hasil koefisien regresi variabel keputusan pendanaan (X1) sebesar 0,152 pada signifikansi sebesar $0,084 < 0,05$. Hal ini berarti keputusan pendanaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi penggunaan hutang yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) maka nilai perusahaan ikut mengalami kenaikan sebesar 0,15%.

2. Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan (X2)

Hasil koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X2) sebesar 0,308 pada signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,31% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

3. Koefisien Regresi Profitabilitas (X3)

Hasil koefisien regresi variabel Profitabilitas (X3) sebesar 0,56 pada signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,56% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

1. Uji t

Tabel 8 Hasil Uji t (Model 1)

Model		Coefficients ^a		T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)				
	KEPUTUSAN PENDANAAN			-6.301	0.000
	UKURAN PERUSAHAAN			5.023	0.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS
Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 9 Hasil Uji t (Model 2)

Model		Coefficients ^a		T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)				
	KEPUTUSAN PENDANAAN			1.747	0.084
	UKURAN PERUSAHAAN			3.743	0.000
	PROFITABILITAS			5.908	0.000

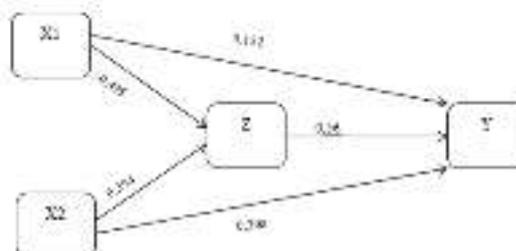
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN
Sumber: Data diolah (2021)

Hasil pengujian model 1 variabel keputusan pendanaan terhadap profitabilitas dijumlah $t_{hitung} -6,301 > -1,661 t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran

perusahaan terhadap profitabilitas dijumlah $t_{hitung} 6,864 > 1,661 t_{tabel}$ dengan signifikasi sebesar $0,000 < 0,005$. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian model 2 variabel keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dijumlah $t_{hitung} 1,747 > 1,661 t_{tabel}$ dengan signifikasi sebesar $0,084 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dijumlah $t_{hitung} 3,743 > 1,661 t_{tabel}$ dengan signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dijumlah $t_{hitung} 5,908 > 1,661 t_{tabel}$ dengan signifikasi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Gambar 4 Hasil Keseluruhan Struktur



Berdasarkan seluruh koefisien jalur dari hubungan kausalitas yang ada, dapat diketahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari setiap variabel yang diteliti.

Tabel 9 Rangkuman Hasil Pengaruh Berdasarkan Koefisien Jalur

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Keterangan
	Langsung	Tidak Langsung	
X1 terhadap Y	0,162		Berpengaruh positif signifikan
X2 terhadap Y	0,300		Berpengaruh positif signifikan
X1 terhadap Z	-0,405		Berpengaruh negatif signifikan
X2 terhadap Z	0,294		Berpengaruh positif signifikan
Z terhadap Y	0,56		Berpengaruh positif signifikan
X1 terhadap Y melalui Z		$-0,405 \times 0,56 = -0,227$	Berpengaruh negatif
X2 terhadap Y melalui Z		$0,294 \times 0,56 = 0,165$	Berpengaruh Positif

Sumber: Data diolah (2021)

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi pada table 4.11 menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2015-2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya jika semakin tinggi penggunaan hutang yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) maka profitabilitas mengalami penurunan. Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak dapat mempengaruhi profitabilitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Abundanti (2019) dan Putra dan Badjra (2015) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur

sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2015-2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya jika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas akan meningkat. Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati dkk (2015), Purba dan Yadnya (2015), Miswanto dkk (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2015-2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,084 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa DER bukan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya bahwa besar kecilnya hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana manajemen perusahaan menggunakan dana perusahaan dengan efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016), Nurmindia dkk (2017), dan (Mery (2017) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2015-2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat. Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Putra (2016), Pratama dan Wiksuana (2016), (Novari dan Lestari (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi pada table 4.12 menunjukkan bahwa variabel variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2015-2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Yadnya (2019), Suwardika dan Mustanda (2017), dan Indriyani (2017) yang menjelaskan bahwa secara signifikan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis besarnya pengaruh langsung 0,152 sedangkan pengaruh tidak langsung harus dihitung yaitu $(-0,495 \times 0,56 = -0,277)$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas di ketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,152 dan pengaruh tidak langsung sebesar -0,277 yang berarti bahwa pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadewo dkk (2017) dan Septianawati (2019) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi leverage terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis besarnya pengaruh langsung 0,308 sedangkan pengaruh tidak langsung harus dihitung yaitu $(0,394 \times 0,56 = 0,220)$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas di ketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,308 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,220 yang berarti bahwa pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septianawati (2019) dan Pratama dan Wiksuana (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keputusan pendanaan yang menunjukkan besarnya porsi penggunaan hutang akan meningkatkan beban finansial bagi perusahaan. Dimana hal ini akan berakibat menurunnya profitabilitas yang di capai.
2. Semakin besar perusahaan akan lebih mampu meningkatkan volume produksi, penjualan dan semakin tingginya pangsa pasar yang dicapai. Ha ini menunjukkan manajemen perusahaan lebih mampu meraih profitabilitas yang meningkat.
3. Keputusan pendanaan yang menunjukan besarnya porsi penggunaan hutang kurang menjadi perhatian bagi investor, karena investor lebih melihat bagaimana manajemen perusahaan menggunakan dana perusahaan dengan efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan.
4. Perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi usaha yang lebih stabil. Dimana hal ini akan menimbulkan reaksi positif bagi investor dipasar modal terhadap perusahaan emiten. Kondisi demikian cenderung akan meningkatkan nilai perusahaan. Naiknya harga saham menunjukkan bahwa nilai perusahaan semakin naik.
5. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.
6. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
7. Profitabilitas tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai koefisien determinasi (*R Square*) hendaknya mendorong peneliti selanjutnya untuk lebih banyak menggali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama sebaiknya menambah variabel lain untuk diteliti.

REFERENSI

- Aniela Nurmindia, Deannes Isyuardhana, S.E., M.M., Annisa Nurbaiti, S.E., M. S. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 4(1), 542–549.
- Astuti, N. K. B. Dan I. P. Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3275–3302.
- Bagus, I. G., Pratama, A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Mediasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Semakin Meningkatnya Persaingan Bisnis Di Era Globalisasi Saat Ini Tidak Terlepas Dari Pengaruh Berkembangnya Lingkungan Ek*. 5(2), 1338–1367.
- Dan, I. B. G. I. W. P. Dan P. Y. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(8), 243261.
- Dewi, N. P. I. K. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245. <https://doi.org/10.47080/Progress.V3i2.943>
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 84–100.
- Hendrawati, N. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Pasundan*.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 4394–4422. <https://doi.org/10.15408/Akt.V10i2.4649>
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P16>
- Kusuma, R. A. W., & Priantina, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/Nominal.V7i2.21352>
- Kusuma, Z. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 1, 1–15.
- Mery, K. N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 2000–2014.
- Miswanto, Abdullah, Yanuar R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

- Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (Jbe)*, 24(2), 119 – 135.
- Mustanda, I. K., & Suwardika, I. N. A. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Novari, P. M. Dan P. V. L. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(2), 737. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2020.V09.I02.P17>
- Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, N. K. S. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 11.
- Pratama, I. G. B. A. Dan I. G. B. W. (2016). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P16>
- Putu, L., Sartini, N., Bagus, I., & Purbawangsa, A. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(8), 253693.
- Putra, A., & Badjra, I. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7), 249411.
- Putu Vivi Lestari Dan Putra, A. N. D. A. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P25>
- Rifai, M., Arifati, R., & Magdalena, M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2020. *Jurnal Of Accounting*, 1(1), 1–8.
- Rukmawanti, L., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Pt . Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2008-2017). *Business Management And Entrepreneurship Journal*, 1(2), 158–173.
- Sadewo, I. B., Suparlinah, I., & Widianingsih, R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(3), 126–145.
- Septianawati, D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Wind Engineering And Industrial Aerodynamics*, 26(3), 1–4.